

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Definisi Oprasional

Definisi Oprasional adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat didalam judul penelitian atau merupakan penjelasan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Perubahan Kerangka Penghidupan (*Livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah. Penjabaran definisi oprasional dalam penelitian sebagai berikut :

a. Perkembangan wisata Pantai Pulau Merah

Perkembangan wisata yang di maksud yaitu perubahan yang terjadi di lokasi wisata Pantai Pulau Merah pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013, dengan menjelaskan dan membandingkan perkembangan komponen wisata. Perkembangan Pantai Pulau Merah terjadi sesudah tahun 2013 yang ditandai dengan adanya kompetisi *surfing* internasional yang pertama kali diselenggarakan pada 24-26 mei 2013 dengan di ikuti oleh 15 negara.

b. Kerangka penghidupan (*Livelihood*) adalah sumberdaya atau modal yang dapat dimanfaatkan untuk menopang kehidupan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdiri dari 5 asset diantaranya:

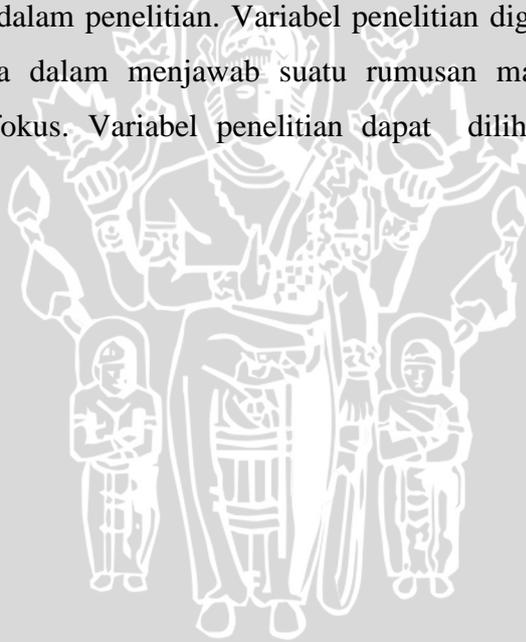
1. Modal manusia adalah modal yang berupa tingkat pendidikan, ketrampilan dan kesehatan yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan mata pencaharian rumah tangga
2. Modal Alam merupakan persediaan alam yang mempunyai nilai dan manfaat bagi penghidupan. Diukur dengan :
  - Pemanfaatan keunikan lokasi wisata Pulau Merah
  - Pemanfaatan kesuburan tanah di Desa Sumberagung yang diukur dengan hasil produksi pertanian tanaman padi.
3. Modal Fisik merupakan sarana atau fasilitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menunjang kehidupan rumah tangga.

4. Modal Sosial merupakan relasi sosial keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata Pulau Merah.
  5. Modal Ekonomi yaitu mengacu pada sumber-sumber keuangan penduduk yang dimanfaatkan dalam menunjang kehidupan .
- c. Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*)

Merupakan status atau tingkatan penghidupan masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan wisata Pulau Merah. Maka dilihat sejauhmana perubahan pola masyarakat dalam memenuhi kehidupannya, dan tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat Desa Sumberagung yang dilihat dari lima aspek yaitu, *human, nature, social capital, physical dan financial*

### 3.2 Penentuan Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu objek yang akan di amati di dalam lapangan yang di jadikan sebagai acuan dalam penelitian. Variabel penelitian digunakan agar suatu proses identifikasi dan analisa dalam menjawab suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian lebih terarah dan fokus. Variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1



Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Sumber
1	Mengetahui perubahan pemanfaatan asset masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah	Sumber Daya Manusia (Human)	• Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata –rata tingkat pendidikan</li> <li>• Jumlah SD, SMP, SMA</li> <li>• Jumlah anak yang tidak sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saragih, Sebastian, Jonatan Lassa. 2007. <i>Kerangka Penghidupan Berkelanjutan</i>.</li> <li>• Ashley, Caroline. 2000. <i>The Impacts of Tourism on Rural Livelihoods</i> : <i>Namibia's Experience</i>. Overseas Development Institute Portland House London</li> <li>• Martopo Anto, Gagoek Harliman dan Suharyanto. <i>Kajian Tingkat Penghidupan Berkelanjutan (Suistanable Livelihood) di kawasan Dieng (Kasus di Dua Desa Kecamatan Kejar Kabupaten Wonosobo)</i>. Jurnal ekosains, Vol. V. No.2. Juli 2013</li> <li>• <i>The Livelihood Assessment Tool Kit</i>. FAO dan ILO. 2009</li> </ul>
• Ketrampilan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis pelatihan</li> <li>• Prosentase keikutsertaan masyarakat</li> <li>• Ada tidaknya usaha dari hasil pelatihan</li> </ul>		
• Kesehatan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah klinik pengobatan</li> <li>• kesadaran masyarakat dalam memeriksa kesehatan</li> <li>• Jumlah masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan</li> </ul>		
Sumber Daya Alam (Nature)		• Hasil Pertanian Tanaman Padi Masyarakat Desa Sumberagung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lahan pertanian di Desa Sumberagung sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Total rata – rata hasil pertanian tanaman padi masyarakat Desa Sumberagung sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Perubahan kondisi lingkungan</li> </ul>		
		• Peningkatan program daya tarik wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam – macam inovasi program wisata</li> <li>• Progam kegiatan yang sering dilakukan</li> <li>• Konsep pengembangan lokasi wisata</li> </ul>		
		• Menjaga keberlanjutan lokasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi peduli wisata</li> <li>• Jenis kegiatan menjaga keberlanjutan lokasi wisata</li> <li>• Konsep menjaga keberlanjutan lokasi wisata</li> <li>• Kerjasama dalam pengadaan kegiatan</li> </ul>		
		• Kondisi Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kerusakan jalan pada kondisi sebelum dan sesudah Tahun 2013</li> <li>• Faktor penyebab kerusakan jalan</li> <li>• Dampak yang dirasakan dengan adanya perubahan kondisi jalan</li> </ul>		
Sumber Daya Fisik (Physical)		• Ketersedian Fasilitas Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keberadaan jaringan listrik</li> <li>• keberadaan air bersih</li> <li>• keberadaan jaringan telekomunikasi</li> <li>• Kemudahan mencapai fasilitas umum</li> </ul>		
		• Akses Terhadap Layanan Publik di Pusat Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kemudahan masyarakat dalam mencapai layanan publik</li> <li>• Kondisi aksesibilitas</li> <li>• Keberadaan lampu penerangan jalan</li> <li>• Perbandingan tingkat kemudahan pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013</li> </ul>		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan mencapai lokasi wisata</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda Transportasi Umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan moda transportasi</li> <li>• Jenis moda transportasi</li> <li>• Keefektifan pelayanan moda transportasi</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan Rambu-rambu jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis rambu - rambu</li> <li>• Persebaran rambu-rambu</li> <li>• Tingkat kepentingan rambu-rambu dalam mendukung perkembangan wisata</li> </ul>	
		Sumber Daya Sosial ( <i>Social capital</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan masyarakat Desa Sumberagung dalam pengembangan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keaktifan kelembagaan pengelola wisata</li> <li>• Jenis kelembagaan yang terlibat dalam pengembangan wisata</li> <li>• Keikutsertaan masyarakat Desa Sumberagung dalam organisasi</li> <li>• Peran masyarakat dalam pengelolaan wisata</li> <li>• Hubungan masyarakat dengan kelembagaan atau organisasi dalam pengembangan wisata</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konflik pengelolaan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak konflik terhadap pengelolaan wisata</li> <li>• Penyebab konflik</li> <li>• Solusi permasalahan konflik</li> </ul>	
		Sumber Daya Ekonomi ( <i>Financial</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Prosentase perubahan pekerjaan masyarakat yang bekerja di sektor wisata</li> <li>• Total pendapatan sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Prosentase perubahan pendapatan</li> <li>• Jumlah masyarakat miskin</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis peluang usaha</li> <li>• Prosentase masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha perkembangan wisata pulau merah</li> <li>• Dampak peluang usaha terhadap perekonomian masyarakat</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis investasi</li> <li>• Keuntungan dari investasi</li> <li>• Perubahan prosentase kepemilikan investasi sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Dampak perkembangan wisata terhadap tingkat investasi</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan Tabungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kepemilikan tabungan sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Dampak perkembangan wisata terhadap kepemilikan tabungan masyarakat</li> </ul>	

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang harus direncanakan untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal sesuai dengan maksud, tujuan dan sasaran dari penelitian. Metode pengumpulan data merupakan cara menguraikan jenis data yang di dapatkan sehingga dapat mendukung untuk menjawab suatu permasalahan dan tujuan dari penelitian. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan data sekunder. Secara umum pengumpulan data dilakukan melalui :

#### A. Survei Primer

Survei primer dilakukan dengan mencari informasi secara langsung di lapangan (observasi) dengan mengamati kondisi eksisting, dengan melakukan wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan. Berikut adalah penjelasan mengenai bentuk survei primer yang digunakan.

##### 1. Wawancara

wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam. Tujuan dari wawancara yaitu untuk penggalian informasi data yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3. 2 Data Wawancara

Jenis Survei	Sumber Data	Jenis data	Kegunaan Data
Wawancara	- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Banyuwangi	- Kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan wisata pantai pulau merah - Permasalahan dalam pengembangan wisata pantai pulau merah - potensi wisata pantai pulau merah - konflik pengelolaan wisata	Untuk mengetahui kebijakan pengembangan wisata pantai pulau.
	- Puskesmas Desa Sumberagung	- Permasalahan kesehatan Masyarakat Desa Sumberagung - Kondisi kesehatan masyarakat sebelum dan sesudah tahun 2013	Untuk mendukung penentuan kriteria skoring pada sub variabel kondisi kesehatan masyarakat Desa Sumberagung
	- Kepala Desa Sumberagung	- Permasalahan yang terdapat di Desa Sumberagung	Untuk mendukung identifikasi masalah

##### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisoner digunakan untuk mengetahui komponen wisata dan kriteria skoring untuk perubahan *livelihood* masyarakat Desa Sumberagung

Tabel 3. 3 Data Kuisioner

Jenis survei	Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Kuisioner	Masyarakat Desa Sumberagung	- Keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan - Hasil pertanian - Kemudahan mencapai fasilitas umum - Kemudahan akses terhadap layanan publik di pusat Kecamatan - Jenis pekerjaan - Tingkat pendapatan - Jenis peluang usaha - Kepemilikan tabungan - Kepemilikan investasi	- Penentuan kriteria skoring dari persepsi masyarakat Desa Sumberagung - Mengetahui perubahan <i>livelihood</i> masyarakat Desa Sumberagung sebelum dan sesudah Tahun 2013.
Perum Perhutani		- Perubahan komponen wisata sebelum dan sesudah tahun 2013 1. <i>Atraksi</i> wisata 2. Sarana wisata 3. Aksesibilitas 4. Informasi dan promosi 5. Jumlah wisatawan 6. Usia wisatawan 7. Lama berwisata - Konflik pengelolaan wisata - Inovasi perkembangan wisata Pulau Merah - Menjaga Keberlanjutan Lokasi Wisata Pantai Pulau Merah - Kelembagaan yang terlibat dalam pengembangan wisata	- Perkembangan wisata Pantai Pulau Merah sebelum dan sesudah tahun 2013 - Potensi dan masalah wisata Pantai Pulau Merah sebelum dan sesudah Tahun 2013 - Sebagai panduan penentuan parameter skoring acuan dalam menganalisis perubahan <i>livelihood</i>
Organisasi POKMAS		- Fungsi organisasi - Manfaat keberadaan organisasi - Tahun berdirinya organisasi - Inovasi perkembangan wisata Pulau Merah - Menjaga Keberlanjutan Lokasi Wisata Pantai Pulau Merah - Konflik pengelolaan wisata	- Fungsi kelembagaan serta peranan pokok dari organisasi POKMAS dalam pengembangan wisata - Sebagai panduan penentuan parameter skoring acuan dalam menganalisis perubahan <i>livelihood</i>

### 3. Observasi / pengamatan

Observasi tidak terbatas pada orang dan objek-objek tertentu, dengan langsung ke lokasi studi untuk melakukan pengamatan. Pelaksanaan observasi dilakukan pada tempat-tempat yang dijadikan sebagai lokasi daya tarik wisata.

#### B. Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan dengan cara memperoleh data dari instansi terkait berupa dokumen tertulis yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Data yang diharapkan dari data sekunder yaitu berupa data angka, peta yang dapat mendukung lokasi wilayah penelitian. Beberapa contoh survei sekunder antara lain:

1. Studi literatur melalui studi kepustakaan dari jurnal, buku, dan bahan pustaka lainnya yang memiliki kaitan dengan tema penelitian

2. Mencari data dan dokumen ke lembaga atau instansi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Data dan dokumen yang dikumpulkan dari lembaga dan instansi pemerintahan antara lain:
  - a. BAPPEDA Kabupaten Banyuwangi
    - 1) RTRW Kabupaten Banyuwangi
    - 2) SHP Peta Kecamatan Pesanggaran dan Desa Sumberagung
  - b. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
    - 1) Profil wisata Kabupaten banyuwangi
    - 2) Jumlah Kunjungan wisatawan Pantai Pulau Merah Banyuwangi
    - 3) Rencana Induk pengembangan pariwisata Kabupaten Banyuwangi
  - c. BPS Kabupaten Banyuwangi
    - 1) Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka 2014
    - 2) Kecamatan Pesanggaran Dalam Angka 2014
  - d. Desa Sumberagung
    - 1) MOU pengelolaan wisata Pantai Pulau Merah
    - 2) Profil Desa Sumberagung Tahun 2011-2015
  - e. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi
    - 1) Data Peserta Jaminan Kesehatan Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran

### 3.4 Penentuan Sampel

Populasi merupakan himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang akan diteliti. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat di Desa Sumberagung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, untuk mengetahui perubahan penghidupan masyarakat akibat perkembangan wisata yaitu dengan menggunakan populasi dari keseluruhan Kepala Keluarga di Desa Sumberagung sebesar 4.442 KK.

Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin diantaranya : **(Persamaan 3-1)**

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

(3-1)

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang diambil adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4.442}{1 + 4.442KK(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.442}{1 + 44,42}$$

$$n = \frac{4.442}{45,42} = 97,798 = 98KK$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui jumlah sampel sebanyak 98 KK. Sedangkan Desa Sumberagung memiliki 4 dusun, yaitu Dusun Pancer, Dusun Silirbaru, Dusun Rejoagung dan Dusun Sungailembu. Dengan menggunakan teknik sampling *stratified random sampling*, maka dilakukan pembagian sampel ke empat dusun tersebut sesuai proporsinya. Agar semua dusun memiliki peluang yang sama dalam penilaian perubahan kerangka penghidupan (*livelihood*), karena kawasan yang terkena dampak akibat perkembangan wisata Pantai Pulau Merah menyebar di satu Desa Sumberagung. Untuk mengetahui pembagian masing – masing sampel menggunakan rumus (Sugiyono, 2007). **(Persamaan 3-2)**

$$n = \frac{X}{N} N1$$

(3-2)

Keterangan :

- n : Jumlah sampel yang diinginkan  
 N : Jumlah seluruh populasi  
 X : jumlah populasi pada setiap strata  
 N1 : Sampel

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel untuk masing – masing dusun yang terdapat di Desa Sumberagung yaitu :

1) Dusun Pancer

$$n = \frac{X}{N} N1$$

$$n = \frac{1.545}{4.442} 98 = 34,08 = 34$$

2) Dusun Silirbaru

$$n = \frac{X}{N} N1$$

$$n = \frac{1.595}{4.442} 98 = 35,18 = 35$$

3) Dusun Rejoagung

$$n = \frac{X}{N} N1$$

4) Dusun Sungailembu

$$n = \frac{X}{N} N1$$

$$n = \frac{937}{4.442} 98 = 20,67 = 21$$

$$n = \frac{365}{4.442} 98 = 8,05 = 8$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 98 KK. Sedangkan untuk jumlah sampel untuk masing-masing dusun yaitu Dusun Pancer 34, Dusun Silirbaru 35, Dusun Rejoangung 21 dan Dusun Sungailembu 8 KK.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk membahas sasaran penelitian yang diinginkan. Metode analisis yang digunakan dapat membantu untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian Perubahan Kerangka Penghidupan (*Livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah. Berikut penjelasan metode yang akan digunakan.

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul terkait perubahan kerangka penghidupan masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan wisata Pulau Merah. Penilaian perubahan kerangka penghidupan dengan mengidentifikasi 5 aset penghidupan yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya fisik, sumber daya sosial, sumber daya finansial. Identifikasi dilakukan dengan membandingkan pola penghidupan masyarakat Desa Sumberagung sebelum dan sesudah adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah yaitu sebelum dan sesudah tahun 2013.

#### 3.5.2 Analisis Skoring

Analisis skoring merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai perubahan *livelihood*, dengan cara memberikan skor pada setiap sub variabel pada setiap lima aset penghidupan berdasarkan kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013. Setelah total skor diketahui kemudian dijumlahkan dan di bagi berdasarkan jumlah sub variabel. Hal tersebut dilakukan pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013. Kemudian untuk mencari hasil perubahannya, di lakukan pengurangan (-) rata – rata hasil pada kondisi sesudah tahun 2013 dikurangi (-) rata – rata hasil sebelum tahun 2013, sehingga perubahan aset penghidupan dapat diketahui.

Kriteria Pemberian skor terhadap perubahan kerangka penghidupan (*Livelihood*) dengan berpanduan pada Instrumen penilaian (*scoring tools*) desa tertinggal, Analisis untuk menilai kesejahteraan manusia (1999), Metode statistika (Sudjana, 2005), Perencanaan permukiman (2009), Suplemen 1, panduan identifikasi, inventarisasi, dan

rencadangan kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil, Prosiding seminar nasional budidaya pertanian (2011) dan Teknik pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks. Agar proses penilaian memberikan skor bervariasi dan akurat sehingga standart tersebut di lakukan pengolahan, sehingga tercapai 5 jenis skor penilaian. Konsep penilaian 1 hingga 5 yaitu semakin baik kondisi aset nya maka semakin besar nilai yang di berikan.

Berdasarkan beberapa standart terdapat 3 kelas kriteria penilaian, sedangkan didalam penelitian dirubah menjadi 5 kelas. Cara merubah 3 kelas menjadi 5 kelas yaitu :

1. Tidak merubah prosentase skor minimal, prosentase skor minimal tetap menjadi kelas 1
2. Tidak merubah prosentase skor maksimum, pada panduan 3 kelas, skor maksimal berada pada kelas 3, sedangkan pada penelitian prosentase skor maksimal berubah menjadi kelas 5.
3. Jarak prosentase antara range kelas 1 dan kelas 2 yang terdapat pada panduan, kemudian di bagi menjadi 3, untuk dijadikan range kelas 2, kelas 3 dan kelas 4 pada penelitian.

#### A. Kriteria Sumber Daya Manusia (*Human*)

Aset Sumber Daya Manusia merupakan suatu modal dasar yang di miliki setiap individu untuk meningkatkan suatu penghidupan rumah tangga yang lebih baik. Aspek sumber daya manusia terdapat tiga sub variabel diantaranya Tingkat pendidikan, Ketrampilan masyarakat, dan tingkat kesehatan.

Tabel 3.4 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Tingkat Pendidikan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
1	Tingkat Pendidikan	1	Tingkat Pendidikan SMP > 50 %	Jumlah masyarakat di Desa Sumberagung yang memiliki tingkat pendidikan SMP lebih dari 50%
		2	Tingkat Pendidikan SMP 41,8%-50%	Jumlah masyarakat di Desa Sumberagung yang memiliki tingkat pendidikan SMP antara 41,8 - 50%
		3	Tingkat Pendidikan SMP 33,4% – 41,7%	Jumlah masyarakat di Desa Sumberagung yang memiliki tingkat pendidikan SMP antara 33,4% - 41,7%
		4	Tingkat Pendidikan SMP 25 % - 33,3%	Jumlah masyarakat di Desa Sumberagung yang memiliki tingkat pendidikan SMP antara 25% - 33,3%
		5	Tingkat Pendidikan SMP <25%	Jumlah masyarakat di Desa Sumberagung yang memiliki tingkat pendidikan SMP kurang dari 25%

Kriteria untuk pemberian skor tingkat pendidikan Masyarakat Desa Sumberagung dengan menggunakan data sekunder, yang di peroleh dari Profil Desa Sumberagung. Cara merubah data sekunder ke dalam kriteria yaitu dengan melihat prosentase jumlah tingkat

pendidikan terakhir SMP dari masyarakat Desa Sumberagung. Dari prosentase data tingkat pendidikan SMP kemudian di klasifikasikan ke dalam kriteria. Pengukuran dilakukan dengan tingkat pendidikan terakhir SMP, karena standar minimal penuntasan wajib belajar yaitu 9 tahun baik melalui pendidikan formal dan pendidikan luar sekolah. Sedangkan untuk pemberian range nilai, dilakukan dengan pedoman Instrumen Penilaian (*Scoring Tools*) Desa Tertinggal.

Tabel 3. 5 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Ketrampilan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
2	Ketrampilan ( <i>skill</i> )	1	Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pelatihan <25%	Jumlah responden yang memiliki usaha dan pernah mengikuti kegiatan pelatihan ketrampilan kurang dari 25%
		2	Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pelatihan 25% - 33,3%	Jumlah responden yang memiliki usaha dan pernah mengikuti kegiatan pelatihan ketrampilan antara 25% - 33,3%
		3	Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pelatihan 33,4% - 41,7%	Jumlah responden yang memiliki usaha dan pernah mengikuti kegiatan pelatihan ketrampilan antara 33,4% - 41,7%
		4	Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pelatihan 41,8%-50%	Jumlah responden yang memiliki usaha dan pernah mengikuti kegiatan pelatihan ketrampilan antara 41,8%-50%
		5	Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pelatihan > 50 %	Jumlah responden yang memiliki usaha dan pernah mengikuti kegiatan pelatihan ketrampilan lebih dari 50%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel ketrampilan Masyarakat Desa Sumberagung dengan menggunakan data primer berupa kuisioner. Jenis kuisioner berdasarkan masyarakat yang menyatakan keikutsertaan kegiatan pelatihan yang diadakan oleh PEMDA Kabupaten Banyuwangi. Cara merubah hasil kuisioner keikutsertaan pelatihan ketrampilan ke dalam kriteria yaitu memilih responden yang benar-benar memerlukan kegiatan pelatihan, dengan cara:

$$Skill = \frac{\text{Responden yang mengikuti Kegiatan pelatihan (21)}}{\text{Responden yang Memanfaatkan Peluang Usaha Perkembangan Wisata (65)}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan tersebut berupa prosentase keikutsertaan masyarakat dengan adanya kegiatan pelatihan. Sehingga hasil prosentase tersebut di klasifikasikan ke dalam kriteria yang telah dibuat. Untuk sub variabel ketrampilan tidak menggunakan pembagi dengan responden total, karena apabila menggunakan responden total, maka tidak seluruh responden memerlukan kegiatan pelatihan, karena pelatihan yang diadakan difokuskan untuk mendukung perkembangan wisata. Jenis pelatihan yang diadakan diantaranya : pelatihan bahasa inggris, pelatihan memasak, pelatihan pengelolaan *homestay* dan pelatihan surfing. Sehingga pembagi untuk responden yang mengikuti kegiatan pelatihan

yaitu responden yang memanfaatkan peluang usaha, karena responden tersebut perlu dilatih untuk meningkatkan ketrampilannya dalam melayani wisatawan. Sedangkan untuk pemberian range, dilakukan dengan pedoman Instrumen Penilaian (*Scoring Tools*) Desa Tertinggal.

Tabel 3. 6 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Kesehatan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
3	Kesehatan	1	Masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan < 25%	Jumlah total dari Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki jaminan kesehatan kurang dari < 25%
		2	Masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan 25-33,3%	Jumlah total dari Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki jaminan kesehatan antara 25-33,3%
		3	Masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan 33,4% – 41,7%	Jumlah total dari Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki jaminan kesehatan antara 33,4% – 41,7%
		4	Masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan 41,8%-50%	Jumlah total dari Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki jaminan kesehatan antara 41,8%-50%
		5	Masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan > 50%	Jumlah total dari Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki jaminan kesehatan lebih dari > 50%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel kesehatan dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Pengukuran kesehatan dilakukan dengan melihat prosentase jaminan kesehatan bagi masyarakat Desa Sumberagung. Semakin banyak jumlah peserta jaminan kesehatan di suatu desa, maka mencerminkan kualitas kesehatan masyarakat yang semakin tinggi, sehingga bisa meningkatkan nilai indeks kesehatan atau harapan hidup. Sedangkan untuk pemberian range, dilakukan dengan pedoman Instrumen Penilaian (*Scoring Tools*) Desa Tertinggal

#### B. Sumber Daya Alam ( *Nature* )

Modal Alam merupakan persediaan alam yang mempunyai nilai dan manfaat bagi penghidupan masyarakat. Modal alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sumberagung yaitu potensi keunikan lokasi wisata Pantai Pulau Merah dan kesuburan tanah untuk lahan pertanian. Penilaian aspek Sumber Daya Alam terdapat tiga sub variabel diantaranya :

Tabel 3. 7 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Hasil Pertanian Padi Masyarakat Desa Sumberagung

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
4	Hasil pertanian Masyarakat Desa Sumberagung	1	Hasil Produktivitas Pertanian Padi <5.000 Kg/Ha	Rata –rata total hasil pertanian padi masyarakat Desa Sumberagung dalam satu kali panen mencapai kurang dari <5.000 Kg/Ha
		2	Hasil Produktivitas Pertanian Padi 5.000 – 5.666 Kg/Ha	Rata –rata total hasil pertanian padi masyarakat Desa Sumberagung dalam satu kali panen mencapai 5.000 – 5.666 Kg/Ha
		3	Hasil Produktivitas	Rata –rata total hasil pertanian padi masyarakat

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
			Pertanian Padi 5.667 - 6.333 Kg/Ha	Desa Sumberagung dalam satu kali panen mencapai 5.667 - 6.333 Kg/Ha
4	Hasil Produktivitas Pertanian Padi	6.334 - 7.000 Kg/Ha		Rata –rata total hasil padi pertanian masyarakat Desa Sumberagung dalam satu kali panen mencapai 6.334 – 7.000 Kg/Ha
5	Hasil Produktivitas Pertanian Padi	> 7.000 Kg/Ha		Rata –rata total hasil pertanian padi masyarakat Desa Sumberagung dalam satu kali panen mencapai lebih dari > 7.000 Kg/Ha

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel hasil pertanian tanaman padi masyarakat Desa Sumberagung dengan menggunakan data primer berupa kuisioner kepada Masyarakat Desa Sumberagung terkait hasil pertanian. Cara merubah hasil kuisioner menjadi kriteria yaitu dengan :

$$\text{Rata-rata Hasil Pertanian} = \frac{\text{Jumlah Total Hasil Pertanian padi}}{\text{Total Responden yang memiliki hasil pertanian padi (73KK)}} \times 100\%$$

Output dari hasil pertanian tanaman padi kemudian dimasukan ke dalam range kriteria yang telah dibuat. Sedangkan untuk pemberian range berpedoman pada hasil Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian, (2011).

Tabel 3. 8 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Peningkatan Program Daya Tarik Wisata

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
5	Peningkatan Program Daya Tarik Wisata	1	Tidak ada Program dalam pengembangan wisata	Tidak ada program baru yang dilakukan untuk mendukung perkembangan wisata Pantai Pulau Merah
		2	Program tidak penting dalam pengembangan wisata	Keberadaan program baru dirasa tidak penting dalam pengembangan wisata pantai Pulau Merah.
		3	Program kurang penting dalam pengembangan wisata	Keberadaan program baru dirasa kurang perlu diterapkan dan bukan faktor utama yang diperlukan dalam peningkatan perkembangan wisata.
		4	Program cukup penting dalam pengembangan wisata	Keberadaan program baru lebih diperlukan dalam pengembangan wisata pulau Merah, tetapi tidak menjadi faktor utama.
		5	Program penting dalam pengembangan wisata	Keberadaan program baru lebih penting dan menjadi faktor utama dalam pengembangan wisata pantai Pulau Merah

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel peningkatan program daya tarik wisata Pantai Pulau Merah dengan menggunakan data primer berupa kuisioner kepada Perum Perhutani, dan Organisasi Pokmas. Peningkatan program daya tarik wisata seperti kegiatan yang terus dilakukan untuk memperbaiki potensi wisata Pantai Pulau Merah. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu dengan melihat kesesuaian macam –macam program yang mendukung perkembangan wisata. Sehingga adanya kegiatan program tersebut, dilihat tingkat kepentingan dan kesesuaian untuk pengembangan wisata Pulau Merah. Sedangkan untuk penentuan skor 1-5 berpanduan pada teknik pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks.

Tabel 3. 9 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Menjaga Keberlanjutan Lokasi Wisata dan Pelestarian Lingkungan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
6	Menjaga Keberlanjutan Lokasi Wisata dan Pelestarian Lingkungan	1	Tidak Memiliki	Tidak ada kegiatan dalam menjaga keberlanjutan lokasi wisata
		2	Tidak efektif dalam pengembangan wisata	Tidak ada agenda rutin dalam menjaga keberlanjutan lokasi wisata sehingga tidak efektif dalam pengembangan lokasi wisata
		3	Kurang efektif dalam pengembangan wisata	Kegiatan menjaga keberlanjutan lokasi wisata diadakan seperlunya saja, tidak berdasarkan agenda yang telah ditetapkan, sehingga kurang efektif dalam pengembangan lokasi wisata
		4	Cukup efektif dalam pengembangan wisata	Kegiatan menjaga keberlanjutan lokasi wisata, diadakan berdasarkan agenda yang telah di tetapkan, sehingga cukup efektif dalam pengembangan wisata
		5	Efektif dalam pengembangan wisata	Kegiatan menjaga keberlanjutan lokasi wisata diadakan berdasarkan agenda yang telah ditetapkan serta partisipasi dari berbagai pihak semakin aktif sehingga efektif dalam pengembangan wisata

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel menjaga keberlanjutan lokasi wisata Pantai Pulau Merah dilakukan dengan data primer yang berupa memberikan kuisioner kepada Perum Perhutani dan Organisasi POKMAS. Bentuk menjaga keberlanjutan lokasi wisata seperti agenda rutin bersih –bersih, konservasi mangrove. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu dengan melihat efektivitas dari kegiatan tersebut terhadap keberlanjutan lokasi wisata, berdasarkan agenda yang ada. Sedangkan untuk penentuan skor 1-5 berpanduan pada teknik pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks.

### C. Sumber Daya Fisik (*Physical*)

Modal Fisik merupakan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menunjang kehidupan rumah tangga. Dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah kondisi sarana dan prasarana di Desa Sumberagung menjadi lebih baik. Penilaian aspek Sumber Daya Fisik terdapat lima sub variabel diantaranya :

Tabel 3. 10 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel kondisi Jalan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
7	kondisi Jalan	1	Kondisi Jalan yang Rusak lebih dari (>) 70%	Prosentase jalan yang rusak di Desa Sumberagung lebih dari (>) 70%
		2	Kondisi Jalan yang Rusak antara 51 -70 %	Prosentase jalan yang rusak di Desa Sumberagung mencapai 51 -70 %
		3	Kondisi Jalan yang Rusak antara 31 -50 %	Prosentase jalan yang rusak di Desa Sumberagung mencapai 31 -50 %
		4	Kondisi Jalan yang Rusak antara 11 – 30 %	Prosentase jalan yang rusak di Desa Sumberagung mencapai 11 – 30 %
		5	Kondisi Jalan yang Rusak kurang dari (<) 10%	Prosentase jalan yang rusak di Desa Sumberagung kurang dari (<) 10%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel kondisi jalan di Desa Sumberagung dengan menggunakan data sekunder, yang didapatkan pada profil Desa Sumberagung terkait kerusakan jalan pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013. Sehingga prosentase kerusakan jalan digunakan untuk penentuan kondisi aksesibilitas di Desa Sumberagung. Sedangkan untuk pemberian range dilakukan dengan pedoman perencanaan permukiman tahun (2009).

Tabel 3. 11 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Ketersediaan Fasilitas Umum di Desa Sumberagung

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
8	ketersediaan fasilitas umum	1	Kemudahan masyarakat untuk mencapai pelayanan fasilitas umum < 25%	Total dari responden yang menyatakan kemudahan dalam mencapai pelayanan fasilitas umum kurang dari 25%
		2	Kemudahan masyarakat untuk mencapai pelayanan fasilitas umum 25-33,3%	Total dari responden yang menyatakan kemudahan dalam mencapai pelayanan fasilitas umum sebanyak 25%-33,3%
		3	Kemudahan masyarakat untuk mencapai pelayanan fasilitas umum antara 33,4% – 41,7%	Total dari responden yang menyatakan kemudahan dalam mencapai pelayanan fasilitas umum sebanyak 33,4% - 41,7%
		4	Kemudahan masyarakat untuk mencapai pelayanan fasilitas umum antara 41,8%-50%	Total dari responden yang menyatakan kemudahan dalam mencapai pelayanan fasilitas umum sebanyak 41,8%- 50%
		5	Kemudahan masyarakat untuk mencapai pelayanan fasilitas umum > 50%	Total dari responden yang menyatakan kemudahan dalam mencapai pelayanan fasilitas umum lebih dari 50%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel ketersediaan fasilitas umum dengan menggunakan data primer yang berupa kuisioner kepada masyarakat Desa Sumberagung terkait ketersediaan dan kemudahan masyarakat dalam mencapai fasilitas umum. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu dengan

$$\text{FasilitasUmum} = \frac{\text{Responden yang Menyatakan Kemudahan Mencapai Fasilitas Umum}}{\text{Total Responden (98KK)}} \times 100\%$$

Prosentase dari hasil jawaban masyarakat kemudian dimasukkan ke dalam kriteria yang telah dibuat. Sedangkan untuk pemberian range, dilakukan dengan pedoman Instrumen Penilaian (*Scoring Tools*) Desa Tertinggal

Tabel 3. 12 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Kemudahan Akses terhadap layanan publik

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
9	Kemudahan Akses Terhadap layanan Publik	1	Kemudahan akses masyarakat dalam mencapai layanan publik kurang dari (<) 20%	Responden yang menyatakan kemudahan akses dalam mencapai layanan publik di Pusat Kecamatan kurang dari 20%
		2	Kemudahan akses masyarakat dalam mencapai layanan publik antara 20 – 40 %	Responden yang menyatakan kemudahan akses dalam mencapai layanan publik di Pusat Kecamatan antara 20 – 40 %
		3	Kemudahan masyarakat dalam	Responden yang menyatakan kemudahan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
			mencapai layanan publik antara 41 – 60 %	akses dalam mencapai layanan publik di Pusat Kecamatan antara 41 – 60 %
		4	Kemudahan masyarakat dalam mencapai layanan publik antara 61-80 %	Responden yang menyatakan kemudahan akses dalam mencapai layanan publik di Pusat Kecamatan antara 61-80 %
		5	Kemudahan masyarakat dalam mencapai layanan publik lebih dari (>) 80%	Responden yang menyatakan kemudahan akses dalam mencapai layanan publik di Pusat Kecamatan (>) 80%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel akses terhadap layanan publik dengan menggunakan data primer yang berupa kuisioner kepada masyarakat Desa Sumberagung terkait kemudahan akses dalam pencapaian layanan publik yang berada di pusat Kecamatan. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu dengan :

$$\text{Kemudahan Akses} = \frac{\text{Responden yang Menyatakan Kemudahan Akses}}{\text{Total Responden (98KK)}} \times 100\%$$

Prosentase dari hasil jawaban masyarakat kemudian dimasukan ke dalam kriteria yang telah dibuat . Sedangkan untuk perhitungan range berdasarkan rumus (Sudjana, 2005).

Tabel 3. 13 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Keberadaan Moda Transportasi

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
10	Moda Transportasi Umum	1	Moda Transportasi Umum Tidak ada	Tidak ada moda transportasi umum di Desa Sumberagung
		2	Moda Transportasi Umum ada tetapi tidak efektif	Moda transportasi umum sudah mulai ada, tetapi beroprasi jika ada panggilan saja dari wisatawan ataupun masyarakat Desa Sumberagung
		3	Moda Transportasi Umum ada tetapi kurang efektif	Moda transportasi umum tersedia tetapi beroprasi tidak secara rutin setiap hari, hanya tersedia pada hari – hari tertentu saja. Misalnya pada saat ada kegiatan perlombaan di lokasi wisata
		4	Moda Transportasi Umum ada dan cukup efektif	Moda transportasi umum tersedia secara rutin tetapi dengan waktu pelayanan yang terbatas
		5	Moda Transportasi Umum ada dan efektif	Tersedia moda transportasi umum secara rutin setiap hari di Desa Sumberagung, yang dapat dimanfaatkan untuk kemudahan wisatawan dalam mencapai lokasi wisata

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel moda transportasi umum dengan menggunakan data sekunder, yang berupa Profil Desa Sumberagung. Cara merubah hasil data sekunder ke dalam kriteria yaitu melihat keberadaan moda transportasi dan keefektivitasan moda tersebut dalam membantu pergerakan masyarakat Desa Sumberagung ataupun wisatawan yang akan berkunjung ke lokasi wisata. Sedangkan untuk pemberian skor 1-5 berpanduan pada teknik pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks.

Tabel 3. 14 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Keberadaan Rambu-rambu jalan di Desa Sumberagung

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
11	Keberadaan Rambu-rambu jalan di desa Sumberagung	1	Tidak ada	Tidak tersedia rambu-rambu jalan di Desa Sumberagung yang bertujuan untuk mendukung kemudahan wisatawan untuk mencapai lokasi wisata ataupun kemudahan masyarakat apabila terjadi bencana
		2	Tidak penting dalam pengembangan wisata	Jenis rambu rambu jalan tidak ada kaitannya dengan lokasi wisata Pantai pulau Merah
		3	Kurang penting dalam pengembangan wisata	Keberadaan rambu-rambu jalan sudah mulai ada, tetapi jenis rambu-rambu jalan tidak mengarahkan pada lokasi wisata sehingga kurang penting dalam mendukung perkembangan wisata
		4	Cukup penting dalam pengembangan wisata	Sudah terdapat rambu-rambu jalan dengan jenis rambu jalur menuju ke lokasi wisata, akan tetapi keberadaan rambu-rambu jalan hanya tersebar di sekitar kecamatan Pesanggaran dan Desa Sumberagung sehingga kurang memudahkan bagi wisatawan yang belum mengetahui lokasi wisata tetapi cukup penting dalam mendukung perkembangan wisata
		5	Penting dalam pengembangan wisata	Keberadaan rambu-rambu jalan sudah tersebar disetiap ruas jalan menuju ke lokasi wisata Pantai Pulau Merah, sehingga dapat memandu wisatawan untuk menuju ke lokasi wisata, maka penting untuk mendukung perkembangan wisata.

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel Keberadaan Rambu-rambu jalan di Desa Sumberagung dengan menggunakan data sekunder. Cara merubah data sekunder ke dalam kriteria yaitu dengan melihat keberadaan rambu tersebut dan tingkat kepentingan dalam mendukung perkembangan wisata. Sedangkan untuk pemberian skor 1-5 berpanduan pada teknik pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks.

#### D. Sumber Daya Sosial (*Social Capital*)

Sumber Daya Sosial merupakan suatu modal rumah tangga berupa relasi sosial atau keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata Pulau Merah. Semakin banyak jaringan dan keterlibatan masyarakat maka akan menguntungkan rumah tangga tersebut untuk memperoleh informasi ataupun peningkatan kehidupan yang lebih baik. Sub variabel yang diamati pada aset sumber daya sosial diantaranya :

Tabel 3. 15 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Dukungan Masyarakat Desa Sumberagung

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
12	Dukungan Masyarakat Desa Sumberagung dalam pengembangan wisata	1	Dukungan Masyarakat dalam pengembangan wisata kurang dari $\leq$ 40 %	Jumlah keikutsertaan masyarakat yang bergabung dalam organisasi Pokmas kurang dari $\leq$ 40 %
		2	Dukungan Masyarakat dalam pengembangan wisata antara 40 – 51,6%	Jumlah keikutsertaan masyarakat yang bergabung dalam organisasi Pokmas antara 40 – 51,6%
		3	Dukungan Masyarakat dalam pengembangan wisata antara 51,7 - 63,3%	Jumlah keikutsertaan masyarakat yang bergabung dalam organisasi Pokmas antara 51,7 - 63,3%
		4	Dukungan Masyarakat dalam pengembangan wisata antara 63,4 – 75%	Jumlah keikutsertaan masyarakat yang bergabung dalam organisasi Pokmas antara 63,4 – 75%

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
		5	Dukungan Masyarakat dalam Jumlah keikutsertaan masyarakat pengembangan wisata lebih dari $\geq$ 75%	yang bergabung dalam organisasi Pokmas lebih dari $\geq$ 75%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel dukungan masyarakat Desa Sumberagung yaitu dengan menggunakan data sekunder. Arti kata dukungan yaitu keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan wisata, seperti bergabung dalam organisasi POKMAS. Cara merubah hasil data sekunder yaitu dengan melihat jumlah masyarakat Desa Sumberagung yang bergabung menjadi anggota organisasi POKMAS pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013. Sedangkan untuk perhitungan range berdasarkan Suplemen 1, Panduan Identifikasi, Inventarisasi, dan Pencadangan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Tabel 3. 16 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Konflik Pengelolaan Wisata sebelum dan sesudah Tahun 2013

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
13	Konflik Pengelolaan Wisata sebelum dan sesudah Tahun 2013	1	Konflik berpengaruh tinggi dalam pengembangan wisata	Adanya konflik pengelolaan wisata berdampak tinggi dan mengganggu pengembangan wisata
		2	Konflik cukup berpengaruh dalam pengembangan wisata	Konflik pengelolaan wisata berdampak cukup tinggi dalam pengembangan wisata. Sampai mengganggu aktivitas wisatawan
		3	Konflik kurang berpengaruh dalam pengembangan wisata	Adanya konflik pengelolaan wisata, kurang berpengaruh dalam pengembangan wisata, tidak sampai mengganggu kenyamanan wisatawan, hanya orang-orang tertentu yang merasakan dampaknya.
		4	Konflik tidak berpengaruh dalam pengembangan wisata	Adanya konflik pengelolaan wisata tidak berpengaruh dalam pengembangan wisata, konflik dapat terselesaikan tanpa memberikan dampak terhadap pengelolaan wisata.
		5	Tidak ada konflik	Tidak terdapat konflik dalam pengelolaan wisata. sehingga tidak ada dampak yang ditimbulkan bagi perkembangan lokasi wisata

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel konflik pengelolaan wisata sebelum dan sesudah Tahun 2013 dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Perum Perhutani. Akan tetapi, untuk menilai pengaruh konflik tersebut terhadap pengembangan wisata didukung dengan data primer, yang berupa kuisioner kepada kepala Perum Perhutani, Ketua Organisasi Pokmas dan wawancara kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Cara mengelola hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu dengan mengkategorikan pengaruh konflik tersebut ke dalam kriteria konflik ringan, sedang atau tinggi terhadap perkembangan wisata Pantai Pulau Merah. Sedangkan untuk pemberian

range, dilakukan dengan pedoman Panduan Pemberian Skor dan Analisis untuk Menilai Kesejahteraan Manusia (1999).

#### E. Sumber Daya Ekonomi (*Financial*)

Sumber Daya Ekonomi merupakan sumber keuangan penduduk yang dimanfaatkan dalam menunjang kehidupan. Sub variabel yang diamati pada aset sumber daya ekonomi diantaranya :

Tabel 3. 17 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Tingkat Pendapatan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
14	Tingkat Pendapatan	1	Jumlah Penduduk Miskin > 50%	Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki pendapatan di bawah Rp 600.000 mencapai lebih dari 50%
		2	Jumlah Penduduk Miskin 41,8%-50%	Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki pendapatan di bawah Rp 600.000 mencapai 41,8%-50%
		3	Jumlah Penduduk Miskin 33,4% – 41,7%	Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki pendapatan di bawah Rp 600.000 mencapai 33,4% – 41,7%
		4	Jumlah Penduduk Miskin 25 % - 33,3%	Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki pendapatan di bawah Rp 600.000 mencapai 25 % - 33,3%
		5	Jumlah Penduduk Miskin <25%	Masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki pendapatan di bawah Rp 600.000 kurang dari <25%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel tingkat pendapatan dengan menggunakan data primer yang berupa kuisioner kepada masyarakat Desa Sumberagung. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu :

$$\text{Pendapatan} = \frac{\text{Responden yang Memiliki Pendapatan } < \text{Rp } 600.000}{\text{Total Responden (98KK)}} \times 100\%$$

Prosentase dari jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan untuk pemberian range, dilakukan dengan pedoman Instrumen Penilaian (*Scoring Tools*) Desa Tertinggal. Penilaian dilakukan dengan mengkriteriakan jumlah penduduk miskin, untuk standart pendapatan penduduk miskin berpedoman pada (BPS, 2016).

Tabel 3. 18 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Pemanfaatan Peluang usaha

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
15	Pemanfaatan Peluang usaha	1	Pemanfaatan Peluang usaha kurang dari (<) 20%	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha dari adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah yaitu sebesar kurang dari (<) 20%
		2	Pemanfaatan Peluang usaha antara 20 – 40 %	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha dari adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah yaitu mencapai 20 – 40 %
		3	Pemanfaatan Peluang usaha antara 41 – 60 %	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha dari adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah yaitu mencapai 41 – 60 %

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
		4	Pemanfaatan Peluang usaha antara 61-80 %	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha dari adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah yaitu mencapai 61-80 %
		5	Pemanfaatan Peluang usaha lebih dari (>) 80%	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha dari adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah yaitu sebesar lebih dari (>) 80%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel jenis peluang usaha yaitu dengan menggunakan data primer yang berupa kuisioner kepada masyarakat Desa Sumberagung, dengan memberikan pertanyaan kepada masyarakat jenis peluang usaha apa yang dimanfaatkan dengan adanya perkembangan wisata. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu :

$$\text{Peluang Usaha} = \frac{\text{Responden yang Memanfaatkan Peluang Usaha}}{\text{Total Responden (98KK)}} \times 100\%$$

Prosentase dari jawaban responden yang memiliki usaha kemudian dimasukan ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan untuk perhitungan range berdasarkan rumus (Sudjana, 2005).

Tabel 3. 19 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Kepemilikan Tabungan

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
16	Kepemilikan Tabungan	1	kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung kurang dari (<) 20%	Jumlah masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki tabungan kurang dari (<) 20%
		2	kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung antara 20 – 40 %	Jumlah masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki tabungan antara 20 – 40 %
		3	kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung antara 41 – 60 %	Jumlah masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki tabungan antara 41 – 60 %
		4	kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung 61-80 %	Jumlah masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki tabungan mencapai 61-80 %
		5	kepemilikan tabungan masyarakat Desa Sumberagung lebih dari (>) 80%	Jumlah masyarakat Desa Sumberagung yang memiliki tabungan lebih dari (>) 80%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel kepemilikan tabungan yaitu dengan menggunakan data primer yang berupa kuisioner kepada masyarakat Desa Sumberagung. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteia yaitu:

$$\text{Kepemilikan Tabungan} = \frac{\text{Responden yang Memiliki Tabungan}}{\text{Total Responden (98KK)}} \times 100\%$$

Prosentase dari jawaban responden kemudian dimasukan ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan untuk perhitungan range berdasarkan rumus (Sudjana, 2005).

Tabel 3. 20 Dasar Pemberian Skor Pada Sub Variabel Kepemilikan Investasi

No	Sub Variabel	Skor	Range Nilai	Penjelasan
17	Kepemilikan investasi	1	kepemilikan investasi masyarakat Desa Sumberagung kurang dari (<) 20%	Jumlah Masyarakat yang memiliki investasi kurang dari (<) 20%
		2	kepemilikan investasi masyarakat Desa Sumberagung antara 20 – 40 %	Jumlah Masyarakat yang memiliki investasi antara 20 – 40 %
		3	kepemilikan investasi masyarakat Desa Sumberagung antara 41 – 60 %	Jumlah Masyarakat yang memiliki investasi antara 41 – 60 %
		4	kepemilikan investasi masyarakat Desa Sumberagung 61-80 %	Jumlah Masyarakat yang memiliki investasi mencapai 61-80 %
		5	kepemilikan investasi masyarakat Desa Sumberagung lebih dari (>) 80%	Jumlah Masyarakat yang memiliki investasi lebih dari (>) 80%

Kriteria pemberian skor untuk sub variabel kepemilikan investasi yaitu dengan menggunakan data primer yang berupa kuisioner kepada masyarakat Desa Sumberagung. Cara merubah hasil kuisioner ke dalam kriteria yaitu dengan cara :

$$\text{Kepemilikan Investasi} = \frac{\text{Responden yang Memiliki Investasi}}{\text{Total Responden (98KK)}} \times 100\%$$

Prosentase dari jawaban responden kemudian dimasukan ke dalam kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan untuk perhitungan range berdasarkan rumus (Sudjana, 2005).

### 3.5.3 Penentuan Status Keberlanjutan

Dalam penelitian ini, penilaian status keberlanjutan kerangka penghidupan masyarakat Desa Sumberagung hanya menggunakan satu kriteria yang terdapat pada teori keberlanjutan (Saragih, 2007). Kriteria yang di gunakan yaitu kriteria elastis dalam menghadapi kejadian-kejadian yang mengejutkan.

Tabel 3. 21 Teori Keberlanjutan Berdasarkan (Saragih, 2007)

SARAGIH, 2007	Tingkat Keberlanjutan		
	Belum Berkelanjutan	Cukup Berkelanjutan	Berkelanjutan
<b>Elastis</b>	Masyarakat belum mampu beradaptasi dan memanfaatkan perubahan yang terjadi dalam pencapaian kehidupan yang lebih baik. Adanya potensi dibiarkan tanda ada upaya dari masyarakat untuk memanfaatkannya	Masyarakat sudah mulai mampu beradaptasi tetapi dalam menyikapi perubahan yang ada masih belum mampu memanfaatkan perubahan tersebut menjadi positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan masih terdapat dampak negatif yang merugikan kehidupan masyarakat dari pemanfaatan perubahan tersebut.	Mampu beradaptasi dan menerima perubahan yang terjadi, dan berupaya memperbaiki kondisi penghidupan yang lebih baik, dan mampu memanfaatkan perubahan tersebut berdampak positif semua bagi kehidupan masyarakat

Sumber : Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework). 2390\_SL-Chapter1

1. Elastis : Penilaian kriteria elastis diukur dengan menilai perubahan dari pentagon aset pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013.

Mengukur hasil perubahan aset penghidupan ke dalam 3 alternatif pilihan. Alternatif-alternatif pilihan tersebut disusun secara ranking atas dasar jenjang nilai (skor) tingkat kesesuaian dari setiap aset penghidupan. Dasar penentuan kategori menggunakan interval kelas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Int = \frac{X_n - X_i}{k}$$

Penjelasan

Int : Besarnya interval

Xn : Nilai Maksimum

Xi : Nilai Minimum

K : Jumlah Kategori

Output yang didapatkan yaitu berupa status tingkat penghidupan berkelanjutan (*Sustainable livelihood*) di Desa Sumberagung, dengan akumulasi dari semua perubahan lima aset penghidupan.



### 3.6 Desain Survei

**Tabel 3. 22** Desain Survei kerangka penghidupan( *livelihood*) masyarakat Desa Sumberagung

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis yang digunakan	Output
1	Mengetahui perubahan pemanfaatan asset masyarakat Desa Sumberagung dari perkembangan wisata Pantai Pulau Merah	Sumber daya Manusia ( <i>Human</i> )	• Pendidikan	• Rata –rata tingkat pendidikan • Jumlah SD, SMP, SMA • Jumlah anak yang tidak sekolah	• Data jumlah sekolah di Desa Sumberagung • Data tingkat pendidikan di Desa Sumberagung	• Profil Desa Sumberagung • Kecamatan Pesanggaran dalam angka	Survei sekunder : • Survei instansi	• analisis deskriptif statistik • analisis skoring	Mengidentifikasi perubahan kehidupan masyarakat Desa Sumberagung dengan adanya perkembangan wisata Pantai Pulau Merah dan menilai tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat Desa Sumberagung
			• Ketrampilan	• Jenis pelatihan • Prosentase keikutsertaan masyarakat • Ada tidaknya usaha dari hasil pelatihan	• Data macam kegiatan pelatihan • Data jenis usaha di Desa Sumberagung • Data IKM	• Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi • Perum Perhutani	Survei Primer: • Kuisoner Survei sekunder : Survei instansi		
			• Kesehatan	• Jumlah klinik pengobatan • kesadaran masyarakat dalam memeriksa kesehatan • Jumlah masyarakat yang mendapatkan jaminan kesehatan	• Data jumlah klinik pengobatan di Desa Sumberagung • Data kunjungan masyarakat desa sumberagung ke puskesmas • Data jumlah peserta jaminan kesehatan	• Profil Desa Sumberagung • Puskesmas Desa Sumberagung • Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi	Survei Primer: • wawancara • Kuisoner Survei sekunder : • Survei instansi		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis yang digunakan	Output
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Pertanian tanaman padi Masyarakat Desa Sumberagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lahan pertanian padi di Desa Sumberagung sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Total rata – rata hasil pertanian padi masyarakat Desa Sumberagung sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Perubahan kondisi lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data hasil pertanian masyarakat Desa Sumberagung</li> <li>• Jenis kerusakan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> <li>• Dokumen Perum Perhutani</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara</li> <li>• Kuisoner Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
		Sumber Daya Alam (Nature)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan program daya tarik wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam – macam program wisata yang dilakukan</li> <li>• Program yang sering dilakukan</li> <li>• Konsep pengembangan lokasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kegiatan wisata Pulau Merah</li> <li>• Data masterplan arahan pengembangan wisata Pulau Merah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen RZWP</li> <li>• Dokumen RENSTRA</li> <li>• Dokumen RIPDA</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuisoner Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga keberlanjutan lokasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya organisasi peduli wisata</li> <li>• Jenis kegiatan menjaga keberlanjutan lokasi wisata</li> <li>• Konsep menjaga keberlanjutan lokasi wisata</li> <li>• Kerjasama dalam pengadaan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data jenis organisasi formal dan non formal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara</li> <li>• Kuisoner Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
		Sumber Daya Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kerusakan jalan pada kondisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Kondisi Jalan di Desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara</li> </ul>		

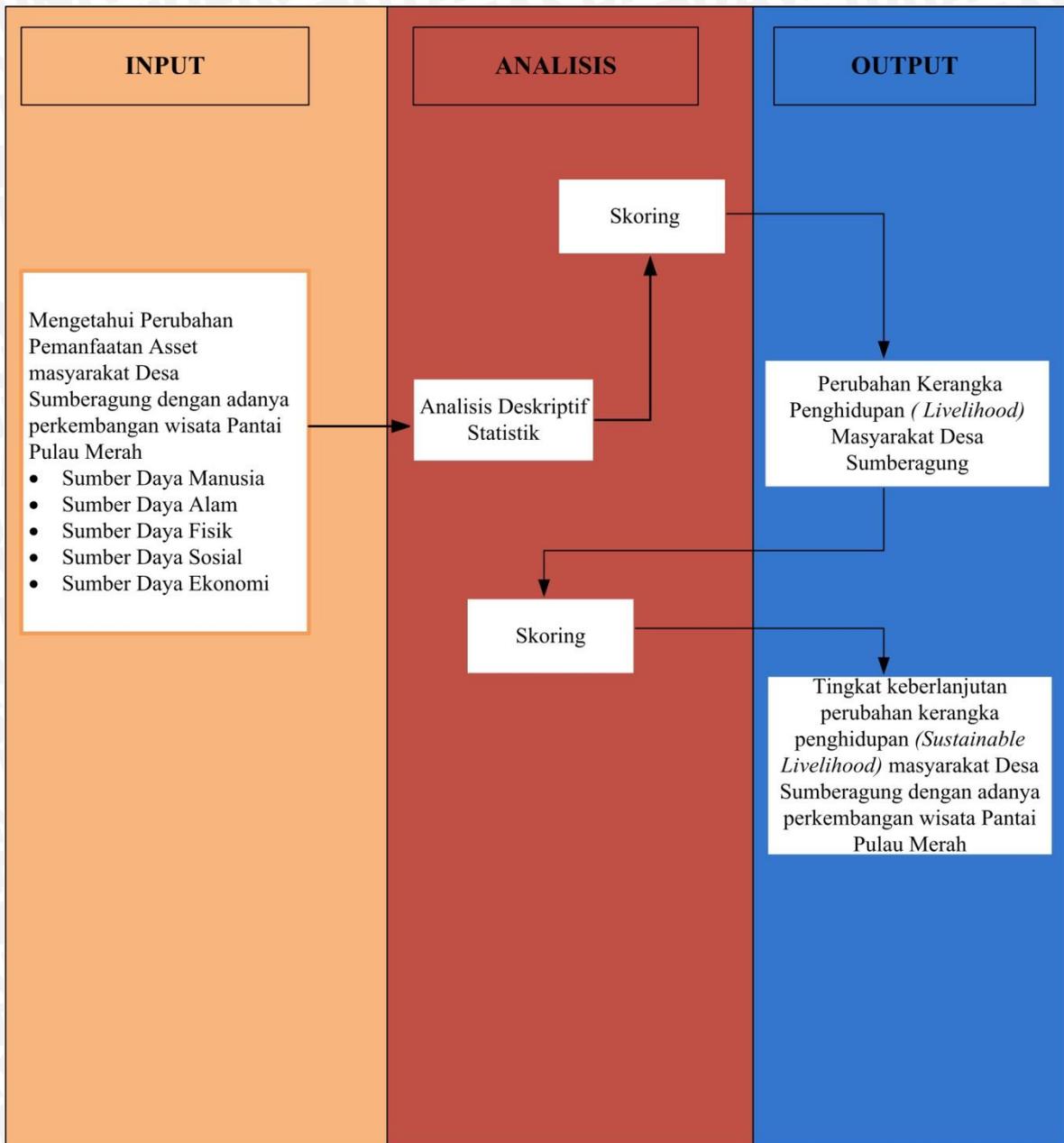
No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis yang digunakan	Output
		(Physical)		sebelum dan sesudah Tahun 2013	Sumberagung	• RTRW Kabupaten Banyuwangi	Survei sekunder :		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor penyebab kerusakan jalan</li> <li>• Dampak yang dirasakan dengan adanya perubahan kondisi jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta jaringan jalan Desa Sumberagung</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
			• Ketersediaan Fasilitas Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keberadaan jaringan listrik</li> <li>• keberadaan air bersih</li> <li>• keberadaan jaringan telekomunikasi</li> <li>• Kemudahan mencapai fasilitas umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data jumlah sarana dan prasarana</li> <li>• Peta persebaran sarana dan prasarana</li> <li>• Data perkembangan sarana dan prasarana wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> <li>• RTRW Kabupaten Banyuwangi</li> <li>• Kecamatan Pesanggaran Dalam Angka</li> </ul>	Survei Primer:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuisoner Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>	
			• Kemudahan Akses Terhadap Layanan Publik di Pusat Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kemudahan masyarakat dalam mencapai layanan publik</li> <li>• Kondisi aksesibilitas</li> <li>• Keberadaan lampu penerangan jalan</li> <li>• Perbandingan tingkat kemudahan pada kondisi sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Kemudahan mencapai lokasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data jumlah persebaran prasarana jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuisoner Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis yang digunakan	Output
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda Transportasi Umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan moda transportasi</li> <li>• Jenis moda transportasi</li> <li>• Keefektifan pelayanan moda transportasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data jenis angkutan umum di Desa Sumberagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas perhubungan data Angkutan Desa</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan Rambu -rambu jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis rambu - rambu</li> <li>• Persebaran rambu-rambu</li> <li>• Tingkat kepentingan rambu-rambu dalam mendukung perkembangan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data jumlah persebaran prasarana jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• wawancara Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
		Sumber daya Sosial ( <i>Social capital</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan masyarakat Desa Sumberagung dalam pengembangan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keaktifan kelembagaan pengelola wisata</li> <li>• Jenis kelembagaan yang terlibat dalam pengembangan wisata</li> <li>• Keikutsertaan masyarakat Desa Sumberagung dalam organisasi</li> <li>• Peran masyarakat dalam pengelolaan wisata</li> <li>• Hubungan masyarakat dengan kelembagaan atau organisasi dalam pengembangan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data struktur organisasi kelembagaan pengelola Pulau Merah</li> <li>• Data jenis organisasi yang terlibat</li> <li>• Data Keikutsertaan masyarakat Desa Sumberagung dalam kegiatan pengembangan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perum Perhutani terkait struktur organisasi susunan kelembagaan Perum Perhutani dan organisasi POKMAS</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• kuisoner Survei sekunder :</li> <li>• Survei instansi</li> </ul>		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis yang digunakan	Output
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Konflik pengelolaan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak konflik terhadap pengelolaan wisata</li> <li>Penyebab konflik</li> <li>Solusi permasalahan konflik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebab konflik pengelolaan wisata</li> <li>Data MOU antara Perum Perhutani dan Dinas Kabupaten Banyuwangi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen MOU terkait adanya konflik</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara kuisoner</li> </ul> Survei sekunder : <ul style="list-style-type: none"> <li>Survei instansi</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis pekerjaan masyarakat sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>Prosentase perubahan pekerjaan masyarakat yang bekerja dalam pengembangan wisata</li> <li>Total pendapatan sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>Prosentase perubahan pendapatan</li> <li>Jumlah masyarakat miskin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data jenis pekerjaan masyarakat Desa Sumberagung</li> <li>Data jumlah pendapatan masyarakat Desa Sumberagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Desa Sumberagung</li> <li>Wawancara dan kuisoner masyarakat Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuisoner</li> </ul> Survei sekunder : <ul style="list-style-type: none"> <li>Survei instansi</li> </ul>		
		Sumber Daya Ekonomi ( <i>Financial</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis Peluang usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jeni-jenis peluang usaha</li> <li>Prosentase masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha perkembangan wisata pulau merah</li> <li>Dampak peluang usaha terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis usaha yang ada di Desa Sumberagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuisoner</li> </ul> Survei sekunder : <ul style="list-style-type: none"> <li>Survei instansi</li> </ul>		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis yang digunakan	Output
				perekonomian masyarakat					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis investasi</li> <li>• Keuntungan dari investasi</li> <li>• Perubahan prosentase kepemilikan investasi sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Dampak perkembangan wisata terhadap tingkat investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data macam – macam investasi masyarakat Desa Sumberagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> <li>• Wawancara masyarakat Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuisoner</li> </ul> Survei sekunder : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei instansi</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan Tabungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase kepemilikan tabungan sebelum dan sesudah tahun 2013</li> <li>• Dampak perkembangan wisata terhadap kepemilikan tabungan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data kepemilikan tabungan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil Desa Sumberagung</li> <li>• Wawancara masyarakat Desa Sumberagung</li> </ul>	Survei Primer: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuisoner</li> </ul> Survei sekunder : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei instansi</li> </ul>		

### 3.7 Kerangka Analisis



Gambar 3. 1 Kerangka Analisis Penelitian